

yang ideal untuk perawatan diri dan pertumbuhan pribadi, menjadikan *Clubhouse* sebagai tempat yang sempurna untuk relaksasi dan revitalisasi.

B. Saran

Desain harus menciptakan atmosfer yang mendukung relaksasi dan interaksi sosial. Pertimbangkan untuk menyediakan fasilitas multifungsi yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti olahraga, acara komunitas, dan sesi relaksasi. Ini akan meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperkuat ikatan sosial di antara pengunjung. Penting untuk melakukan riset pasar yang mendalam untuk memahami kebutuhan dan preferensi wisatawan serta penduduk lokal, sehingga desain dapat disesuaikan dengan harapan mereka. Terakhir, kolaborasi dengan profesional lain dalam bidang arsitektur dan desain interior dapat memperkaya perspektif dan hasil akhir proyek. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan pada perancangan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan di Phu Quoc.

Berikut adalah apa yang sudah penulis lakukan dalam perancangan clubhouse dalam tugas akhir ini :

1. Telah dilakukan analisis mendalam mengenai potensi pariwisata di Pulau Phu Quoc, termasuk tantangan yang dihadapi dalam promosi internasional. termasuk pemahaman tentang *wellness tourism* dan enam dimensi kesejahteraan.
2. Penjelasan tentang Clubhouse Signature Resort dan fasilitasnya yang terhubung dengan kompleks Phu Quoc Marina telah disusun dengan baik.
3. Terdapat tinjauan pustaka yang mencakup definisi *clubhouse* dan relevansinya dalam konteks desain interior. Contoh desain yang relevan, yang memberikan konteks bagi perancangan ini.
4. Integrasi elemen *wellness* dalam desain interior untuk menciptakan ruang yang mendukung kesejahteraan pengunjung dan

mengidentifikasi masalah dalam desain yang tidak mengadaptasi unsur lokal, serta dampaknya terhadap pengalaman wisatawan.

5. Pengembangan desain melalui sketsa ide sudah sangat beragam, dengan mengeksplorasi unsur local dan tempat wisata yang ada di Vietnam sebagai referensi
6. Sudah diidentifikasi berbagai fasilitas yang diperlukan untuk mendukung aktivitas sosial dan olahraga dalam *clubhouse*.
7. Animasi dan perspektif render tidak terlihat kartun, dan animasi bias menunjukkan simulasi ambien antar ruang eksterior sekitar *clubhouse*.

Semoga pembaca atau desainer selanjutnya dapat melengkapi dan menjadikan referensi yang dicantumkan dibawah :

1. Perlu eksplorasi lebih mendalam tentang bagaimana elemen budaya lokal dapat diintegrasikan ke dalam desain untuk menciptakan pengalaman yang lebih autentik.
2. Melakukan studi kasus pada clubhouse lain di kawasan serupa untuk mendapatkan wawasan mengenai praktik terbaik dan inovasi desain.
3. Menyertakan analisis dampak lingkungan dari proyek ini untuk memastikan keberlanjutan desain.
4. Kurangnya area untuk rekreasi dalam perancangan
5. Hasil render perlu ditingkatkan dalam konteks ekterior, kurangnya hasil yang tidak menunjukkan Kawasan render dalam animasi maupun perspektif render.
6. Tidak mendeskripsikan gaya desain yang spesifik dalam perancangan ini. Penulis lebih mengutamakan ide dan solusi terhadap unsur lokal vietnam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyarini, R. (2018). Mahasiswa ITS Ciptakan Desain Lobi Gaya Amerika-Indonesia. ITS News.
- Amrillah Rizka, S., & Rachmaniyah, N. (2014). Desain interior clubhouse dengan nuansa modern natural. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 3(1), 1-5.
- BIM Group. (2022). Sailing Club Signature Resort Phu Quoc. Diakses dari <https://bimgroup.com/en/news/detail/propertyguru-vietnam-honored-bim-land-for-social-contributions>
- Brown, A. (2021). The Importance of Multifunctional Spaces in Cafe Design. *Journal of Interior Design*, 18(3), 45-58.
- Duong, C., & Nguyen, T. (2017). Phu Quoc Island-The Hidden Treasure.
- ELLE Decor. (2019). Tour a Tropical Getaway in the Vietnam Countryside. Diakses dari: <https://www.elledecor.com/design-decorate/house-interiors/a27891804/vietnam-countryside-house/>
- Fahriza, F., & Hermawan, I. (2023). Penerapan Unsur Ragam Hias Sunda Parahyangan pada Lobby Hotel Intercontinental Bandung. *Desain Interior FAD Itenas Bandung*.
- Garcia, L. (2023). Local Identity in Gym Design: Engaging Communities. *International Journal of Sports Architecture*, 16(1), 18-25.
- Garcia, L. (2024). Cultural Elements in Lounge Design: Enhancing Visitor Experience. *International Journal of Hospitality Design*, 16(1), 45-56.
- Garcia, M. (2020). Community engagement through clubhouse design. *Journal of Community Development*.
- Global Wellness Institute.(2020) .2020 White Paper Series : Resetting the World with Wellness.
- Gregoire, Mary B (2010). *Food Service Organizations: A managerial and System Approach*. Eighth Edition. South-Western, Cengage-Learning.
- Johnson, L. (2022). Designing spaces for connection: The role of clubhouses. *Architectural Digest*.

- Johnson, M. (2020). Sustainable Materials in Restaurant Design: A Growing Trend. *Global Journal of Environmental Design*, 8(2), 34-47.
- Johnson, M. (2020). The Shift Towards Open and Flexible Gym Spaces. *Global Journal of Health and Fitness Design*, 9(2), 28-39.
- John, Geraith and Helen Heard (1981). *Handbook of Sport & Recreational Building Design: Volume 2 Indoor Sport*, London: The Architectural Press.
- KienGiangPortal (2016). Batas Darat. Diambil dari Ringkasan: <http://en.kiengiangportal.gov.vn/>
- Krisdianto, L.T., Priyoga, I., & Susanti, A.D. (2019). Clubhouse estetika in Semarang city. *Journal of Architecture*, 5(5).
- Mahmoud, N.S.A., El Samanoudy, G., & Jung, C. (2023). Simulating the natural lighting for a physical and mental well-being in residential building in Dubai, UAE. *Ain Shams Engineering Journal*, 14(1), 101810.
- Medjora Cafe (2024). Analisis Konsep Alam pada Medjora Cafe dan Pengaruhnya terhadap Atmosfer Ruang. *Rachana Interior Journal*.
- Miller, R. (2021). The Importance of Natural Light and Ventilation in Gym Design. *Fitness Facility Review*, 13(4), 22-35.
- Miller, T. (2020). The Role of Local Culture in Bar Design. *Journal of Cultural Hospitality*, 9(4), 88-99.
- Musfar, T.F., Sitepu, R.F., & Wildah, S.W.(2023). Business Development Design Using The Business Model Canvas And SWOT Analysis For Sesi Coffee Pekanbaru. *Management Science and Engineering Journal*, 4(5), 6157-6173.
- Mueller, H., & Kaufmann, E.(2007). *Wellness tourism: Market analysis of a special health tourism segment and implications for the hotel industry*. University of Berne, Switzerland: Research Institute for Leisure and Tourism.
- Neufert, Ernst.(2003). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua (Terjemahan)*. Erlangga: Jakarta.
- Panero, Julius., & Martin Zelnik.(1979) *Human Dimension & Interior Space*.
- Prakesa, G.(2016). Sports and community club. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain*. No .1. Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB.

- Smith, J.(2021). Creating a Holistic Dining Experience Through Design. *Restaurant Architecture Review* ,10(4),15-27.
- Smith , J.(2022) .The Use of Natural Materials in Bar Design : A Trend Analysis. *Design Trends Journal* ,12(1),34-45 .
- Smith , J.(2023) .The evolution of clubhouses in modern communities. *Journal of Urban Design* .
- Smith , M., & Puczko ,L.(2007) .Health and wellness tourism. Oxford : Butterworth Heinemann .
- Soekresno.(2000) .Manajemen Food and Beverage Service Hotel. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama .
- Triatmodjo ,S.(2020) .Designing a design thinking model in interior design. *Journal of Urban Society's Arts* ,53-64 .
- Uwen.(2010) .Cinere Club House ,Ekspresi Bentuk.S1 thesis ,Universitas Mercu Buana .
- Wendri ,I.Gusti Made.(2019) .“Motivasi Wisatawan Asing Menikmati Wellness Tourism Di Bali.”Universitas Udayana .
- Williams,T.(2022) .Flexibility in Restaurant Spaces : Adapting to Modern Needs. *Trends in Food Service Design* ,14(5),50-62 .
- Voigt, Cornelia ,Jennifer Laing ,Meredith Wray,Graham Brown,and Gary Howat.(2010) .Health Tourism in Australia : Supply,Demand and Opportunities. Global Wellness Institute .
- Global Wellness Institute.(2020) .2020 White Paper Series : Resetting the World with Wellness.